

ABSTRAK

DEO EDWIN NUGRAHA: PEMAKNAAN KATA *RABB* DAN *ILAH* DALAM AL-QUR'AN (Analisis Terhadap Tafsir Juz 'Amma Karya Yusuf Qardhawi)

Semua ummat manusia hampir mempercayai adanya Tuhan tapi ada juga sebagian orang yang tidak mempercayai adanya Tuhan. Maka dari itu sangat penting untuk memahami hakikat Tuhan dalam Rububiyahnya. Sebagian orang mengartikan *Rabb* adalah Tuhan, tetapi didalam Alquran tidak semuanya kata *Rabb* ditujukan kepada Allah, sedangkan semua kata *Ilah* didalam Alquran semuanya ditujukan kepada Allah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Yusuf Qardhawi pada kata *Rabb* dan *Ilah* dalam tafsirnya dan juga menganalisis metodologi dalam penafsirannya.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan penelitian berdasarkan langkah-langkah tafsir maudhui Quraish Shihab. Sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu menggunakan tafsir Juz 'Amma karya Yusuf Al Qordhawi dan sumber data sekunder dalam hal ini menggunakan berupa buku, dan dokumen.

Sesungguhnya *Rabb* adalah yang maha kuasa, yang mengadakan, pencipta, yang maha hidup lagi berdiri sendiri dan menegakkan urusan makhluk-Nya, maha mengetahui, mendengar, melihat, luas kebaikan-Nya, pemberi nikmat, pemurah, maha memberi dan menghalangi, yang memberi manfaat dan celaka, yang mendahulukan dan mengakhirkan, yang memberi petunjuk dan menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya (sesuai dengan hikmah-Nya yang agung), yang menganugerahkan kebahagiaan dan menyengsarakan siapa yang dikehendaki-Nya, yang memuliakan dan menghinakan siapa yang dikehendaki-Nya, dan semua makna *Rububiyah* lainnya yang berhak dimiliki-Nya dari (kandungan) nama-nama-Nya yang maha indah *Ilah* maknanya adalah *ma'bud* (yang disembah). Maka tidak ada yang diseru dalam doa kecuali Allah Swt, tidak ada yang dimintai pertolongan kecuali Dia, tidak ada yang boleh dijadikan tempat bergantung kecuali Dia, tidak boleh menyembelih kurban atau bernadzar kecuali untuk Nya, dan tidak boleh mengarahkan seluruh ibadah kecuali untukNya dan karena Nya semata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Rabb* dan *Ilah* dalam tafsir karya Yusuf Qardhawi bahwa kata *Rabb* dalam tafsirnya bermakna pemilik, raja dan pelindung. Dan *Ilah* memiliki arti yang disembah, maka dapat ditegaskan bahwa tidak ada yang wajib disembah kecuali Allah baik itu dilangit maupun dibumi. Tafsir karya Yusuf Qardhawi menggunakan metode Tahlili, corak tafsirnya cenderung lebih ke *Adab Al-Ijtima'i* dan sumber tafsirnya menggunakan Tasir *Ra'yi*. Meskipun Yusuf Qardhawi menafsirkan ayat dengan mengutip ayat lain, namun dalam pemaknaannya menggunakan argumentasinya sendiri.

Kata kunci : Tauhid, Rabb, Illah